



LIBUR NATARU

DLHK DIY Mulai Antisipasi Lonjakan Sampah

GONDOKUSUMAN—Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY mengimbau masyarakat untuk mengurangi sampah dari sumber. Hal ini terutama untuk mengantisipasi lonjakan sampah saat libur Natal dan Tahun Baru (nataru).

Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Aris Prasena, menjelaskan penanganan sampah pada libur Nataru akan dilakukan oleh DLHK DIY bersama Dinas Lingkungan Hidup kabupaten/kota di DIY dengan pembagian peran masing-masing.

"Kami melakukan upaya evakuasi sampah di sejumlah depo yang penuh dan meluap. Sementara, kebijakan atau terobosan untuk pengendalian dan pengurangannya dilakukan oleh Pemkot Jogja, termasuk pembatasan-pembatasan tertentu, saling berbagi," ujarnya, Senin (15/12).

Untuk evakuasi sampah, DLHK DIY masih mengandalkan TPA Piyungan sebagai tujuan pengangkutan. "Selama periode Natal sampai maksimal minggu pertama atau minggu kedua Januari 2026 [sampah diangkut ke Piyungan], karena liburan sekolah sampai 3 Januari," katanya.

Mengingat kondisi TPA Piyungan yang sudah *overload*, ia berharap penguatan upaya pengurangan sampah di hulu atau dari sumber. "Yang kami harapkan, penanganan di hulu, baik di event maupun di lokasi-lokasi keramaian, menjadi porsi kabupaten dan kota," ungkapnya.

Pengurangan sampah dari sumber ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pengurangan produksi sampah, pemilahan sampah hingga penolakan sampah organik. Pengolahan sampah organik bisa memberi dampak signifikan karena komposisinya 50% lebih dari seluruh timbulan sampah.

"Dari total timbulan harian sekitar 300 ton hingga 350 ton, lebih dari 50 persen di antaranya merupakan sampah organik. Artinya, sekitar 150 ton lebih sebenarnya bisa ditangani dari hulu," paparnya.

Sayangnya, pengurangan sampah di Kota Jogja masih di kisaran 25 ton per hari, jauh dari total sampah organik yang dihasilkan. "Kalau sampah organik bisa terselesaikan hampir 50 persen, itu hampir sekitar seratusan ton. Nah, itu yang nanti bisa dioptimalkan atau dipercepat oleh di kota bersama masyarakat," katanya.

Peran masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumber harus terus dikuatkan, karena menurutnya selama ini belum berjalan optimal. "Sudah ada fasilitas, seperti ember dan pengambilan sampah jemput bola, itu yang harus diperbanyak," kata dia. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005